



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (07 Mei 2018) ditutup menguat sebesar +36.98 poin atau +0.61% ke level 6,069.71 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8,57 triliun.

Today Recommendation

Faktor penguatan DJIA sebesar +0.4%, Oil+1.9%, Timah +1.2% & Coal +1.3% menjadi katalis IHSG berpelung kembali menguat Jumat ini tetapi sayang tertahan akibat jatuhnya EIDO -1.57% & Nikel -1.5% serta adanya libur panjang menjadikan kenaikan IHSG tertahan dalam perdagangan Jumat. Jumat ini kami menyarankan Investor kembali fokus atas saham berbasis Timah, Coal, perbankan, retail, konstruksi dan properti.

PT Agung Podomoro Land (APLN). Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman pada 5 Juni 2018. Besarnya mencapai Rp 1,3 triliun. Perolehan fasilitas pinjaman ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian fasilitas yang dilakukan oleh anak perusahaan perseroan, PT Tiara Metropolitan Indah (TMI) dengan PT Bank BNP Pariba Indonesia, PT Bank DBS Indonesia dan PT Standar Chartered Bank cabang Jakarta sebagai mandated lead arranger, bookrunner dan underwriters. Sedangkan agen fasilitas dan agen penampung serta agen jaminan fasilitas kredit tersebut dipegang oleh PT Bank BNP Paribas Indonesia. Dampak dari kejadian tersebut adalah perseroan dapat memenuhi kewajiban yang timbul berdasarkan obligasi berkelanjutan I APLN Tahun I 2013 senilai Rp 1,2 triliun yang jatuh tempo pada 27 Juni 2018. Dana pinjaman tersebut akan digunakan untuk pelunasan obligasi perseroan senilai Rp 1,2 triliun dengan jangka waktu lima tahun dengan kupon sebesar 9,25% yang diterbitkan oleh TMI yang akan jatuh tempo pada 27 Juni 2018.

BUY: ADRO, HRUM, INDY, PTBA, TINS, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, ACES, ADHI, AKRA, APLN, ASII, BSDE, GGRM, ICBP, INDF, JSRM, MDLN, MEDC, PGAS, PTPP, PTRO, PWON, SMGR, SMRA, SRIL, TOTL, TPIA, UNVR, UNTR, WIKA, WSBP.

Market Movers (08/06)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13,906
 Indeks Nikkei, Jumat menguat di point 22,833
 DJIA, Jumat ditutup menguat di point 25,241

IHSG	MNC 36
6,106.71	344.71
+36.98 (+0.61%)	+2.54 (+0.77%)

07/06/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -98.49
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -40,990.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,672
Value (billion Rp)	8,572
Market Cap.	6,841
Average PE	15.4
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,053 - 6,125
USD/IDR Daily Range	13,850 - 13,925

GLOBAL MARKET (07/06)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,241	+95	+0.4
NASDAQ	7,635	-54.2	-0.7
NIKKEI	22,823	+197	+0.87
HSEI	31,512	+253.53	+0.81
STI	3,473.08	+5.27	+0.15

COMMODITIES PRICE (06/06)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.95	+1.22	+1.9
Batubara US/ton	95.5	+0.4	+0.42
Emas US/oz	1,301	-0.1	-0.01
Nikel US/ton	15,407	-227	-1.5
Timah US/ton	21,250	+247	+1.2
Copper US/Pound	3.27	-0.0035	-0.11
CPO RM/ Mton	2,385	-5	-0.21

COMPANY LATEST

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON). Kuartal I tahun 2018, masih mencatatkan rugi bersih Rp 16 miliar. Padahal, pada periode yang sama tahun lalu, perseroan mampu meraih laba bersih sebesar Rp 1 miliar. Hingga Maret 2018 ialah sebesar Rp 506 miliar dan laba kotor sebesar Rp 104 miliar. Sementara dibandingkan periode yang sama tahun lalu, pendapatan usaha perseroan mencapai Rp 687 miliar dengan laba kotor sebesar Rp 107 miliar. Laba usaha juga turun tipis menjadi Rp 452 miliar dari yang sebelumnya Rp 491 miliar. Pendapatan Jasa konstruksi sebesar Rp 1,872 triliun, juga terpantau turun 13,3% dari Rp 2,161 triliun pada tahun 2016. Jasa Konstruksi berkontribusi 41,6% dari total pendapatan pada tahun 2017. Sementara pendapatan aspal naik tipis menjadi Rp 1,33 triliun dari yang sebelumnya Rp 1,30 triliun. Hingga Maret 2018, kami telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp 764 miliar dengan kontrak carry over Rp 4,81 triliun sehingga total kontrak kita sekarang Rp 5,58 triliun dari total target Rp 13,9 triliun.

PT Summarecon Agung (SMRA). Perseroan menargetkan prapenjualan 2018 sebesar Rp4 triliun, atau naik 12% dibandingkan capaian tahun 2017 dimana sepanjang tahun 2017 mencetak prapenjualan pemasaran sebesar Rp3,6 triliun, meningkat 18% dibandingkan tahun 2016. Dari angka tersebut, segmen produk rumah berkontribusi sebesar 46%, ruko 26%, apartemen 14%, kavling komersial 12% dan produk lainnya 3%. Target prapenjualan 2018 diharapkan dapat dicapai dengan dibukanya lokasi pengembangan baru di Makassar yang akan menjadi lokasi pengembangan ke-6 oleh SMRA. Kontribusi yang diharapkan dari masing masing lokasi adalah Serpong(34%), Bekasi(22%), Bandung(21%), Kelapa Gading (10%), Karawang (7%), dan Makassar(6%). Dilain pihak perseroan menaikkan anggaran belanja modal tahun ini menjadi Rp2,4 triliun dari tahun lalu sebesar Rp2 triliun untuk menyelesaikan proyek-proyek perseroan dan belanja lahan. Penambahan cadangan lahan tahun ini tidak akan signifikan, hanya untuk lokasi existing yakni di bawah 100 hektare. Sementara itu, perseroan menargetkan laba bersih tahun ini dapat tumbuh 10% dibandingkan dengan tahun lalu. Tahun lalu, laba bersih perseroan mencapai Rp362 miliar, sehingga target tahun ini adalah Rp400 miliar.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan mengumumkan laporan eksplorasi bulan Mei 2018 dimana kegiatan eksplorasi Mei 2018 berfokus pada komoditi timah dengan jumlah biaya yang dikeluarkan Rp93.073.012.312. Menurut keterangan perseroan Kamis, jumlah itu terdiri dari Rp79.115.547.212 biaya operasional dan Rp13.957.465.100 biaya investasi. Kegiatan eksplorasi di laut pada Mei 2018 berupa kegiatan pemboran rinci di perairan Bangka dan Belitung dengan menggunakan empat unit kapal bor dengan total meter bor 4.468 meter. Sedangkan kegiatan eksplorasi darat dilakukan di pulau Bangka dan Belitung dengan total meter bor 3.834 meter. Rencana kegiatan eksplorasi Juni 2018 adalah melakukan evaluasi dan melanjutkan kegiatan bulan sebelumnya.

PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI). Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 1,89 miliar sepanjang kuartal-I 2018. Laba bersih perusahaan properti ini naik 76,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp 1,07 miliar. Kenaikan laba bersih lantaran perseroan juga mencatat pertumbuhan laba usaha hingga 71,9% dari sebelumnya Rp 4,03 miliar menjadi Rp 6,93 miliar per akhir Maret lalu. Penjualan perseroan juga naik 36,6% menjadi Rp 29,5 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp 21,6 miliar. Sepanjang kuartal pertama tahun ini, kenaikan pendapatan perseroan ditopang pendapatan hotel pada segmen makanan dan minuman yang melonjak 40,3% menjadi Rp 12,09 miliar. Pendapatan lain yang meliputi sewa perkantoran dan jasa lainnya juga turut berkontribusi. Namun, perseroan juga membukukan kenaikan beban pokok penjualan menjadi Rp 14,72 miliar. Beban tersebut melonjak 37,1% dibandingkan periode sebelumnya yakni hanya Rp 10,74 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
IIKP	1,557	16.2	BBRI	676	7.9	GDST	+38	+34.9	BNBR	-55	-34.6
MYRX	754	7.9	TLKM	503	5.9	JPRS	+51	+34.7	MINA	-710	-23.9
RIMO	444	4.6	ANTM	352	4.1	IKAI	+110	+25	YPAS	-135	-18.4
NOBU	400	4.2	ASII	349	4.1	KKGI	+80	+24.8	TGRA	-70	-11.7
ANTM	370	3.9	IIKP	289	3.4	JKSW	+13	+20.3	GLOB	-52	-11.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22975	-50	22625	23375	BOW	GGRM	70075	1850	65438	72863	BUY
BBNI	8450	200	8013	8688	BUY	HMSP	3700	-20	3605	3815	BOW
BBRI	3270	120	3045	3375	BUY	ICBP	9000	150	8625	9225	BUY
BBTN	3070	100	2870	3170	BUY	INDF	7100	125	6775	7300	BUY
BJBR	2130	60	1905	2295	BUY	KAEF	2700	10	2470	2920	BUY
BJTM	700	-10	675	735	BOW	KLBF	1465	55	1348	1528	BUY
BMRI	7375	50	7238	7463	BUY	UNVR	46200	0	45563	46838	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1330	15	1293	1353	BUY	ASII	6975	0	6863	7088	BOW
LPPF	8925	75	8438	9338	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	36175	700	34588	37063	BUY	BRPT	2150	-40	2065	2275	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3660	-80	3595	3805	BOW
ADRO	1990	5	1913	2063	BUY	INKP	20000	375	18125	21500	BUY
ANTM	945	-50	865	1075	BOW	TPIA	5500	50	5250	5700	BUY
ITMG	26850	-800	24925	29575	BOW	WTON	454	-8	440	476	BOW
MEDC	1180	55	1033	1273	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3940	30	3790	4060	BUY	INDY	4090	160	3695	4325	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4660	80	4455	4785	BUY
BHIT	120	3	111	126	BUY	PGAS	2200	20	2085	2295	BUY
BMTR	550	5	510	585	BUY	TLKM	3770	-20	3690	3870	BOW
MNCN	1190	-15	1138	1258	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	53	-2	50	59	BOW	BSDE	1750	0	1705	1795	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2650	40	2585	2675	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	620	35	550	655	BUY
KPIG	1310	10	1305	1305	BUY						
MSKY	740	5	715	760	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.